

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Tipe Penelitian

Menurut Lodico, Spaulding, dan Voegtler (2006) penelitian kualitatif juga disebut penelitian interpretif atau penelitian lapangan adalah suatu metodologi yang dipinjam dari disiplin ilmu seperti sosiologi dan antropologi dan diadaptasi ke dalam setting pendidikan. Peneliti kualitatif menggunakan metode penalaran induktif dan sangat percaya bahwa terdapat banyak perspektif yang akan dapat diungkapkan. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan pada pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi. Hal ini didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari setting sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah (*legitimate*) (Emzir, 2010:2).

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kasus yang merupakan suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistic, dan sistematis tentang orang, kejadian, *social setting* (latar social), atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian, latar alami (*social setting*) itu berpotensi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya. Kasus yang akan diteliti dapat berupa satu orang, keluarga, satu peristiwa, kelompok lain yang cukup terbatas, sehingga peneliti dapat menghayati, memahami, dan mengerti bagaimana objek itu beroperasi

atau berfungsi dalam latar alami yang sebenarnya. Dan kasus yang akan diteliti dalam penelitian ini berupa satu orang. (dalam Yusuf, 2014:339).

Poerwandari (2005:55-56) mengatakan bahwa salah satu tujuan penting penelitian kualitatif adalah untuk memahami manusia dalam segala kompleksitasnya sebagai makhluk subjektif, sebagian besar aspek psikologis manusia sangat sulit direduksi dalam elemen atau angka dan akan lebih etis dan kontekstual bila diteliti dalam *setting* alamiah. Artinya, tidak cukup hanya mencari *what* dan *how much*, tetapi perlu juga memahami *why* dan *how* dalam konteksnya. Hal ini sesuai dengan fokus penelitian penulis yakni, bagaimana regulasi diri pada subjek HM sebagai seorang penghafal Al-Qur'an dalam memelihara hafalannya dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi regulasi diri pada HM dalam memelihara hafalannya.

Jadi dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif itu adalah penelitian yang terfokus kepada penilaian subjektif, karena menilai setiap pengalaman seseorang itu berbeda dan bervariasi dalam bentuk deskriptif dari pengamatan serta wawancara pada subjek, dan lebih berkonsentrasi pada proses dibanding hasil.

### **3.2. Unit Analisis Penelitian**

Adapun yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah bagaimana regulasi diri pada penghafal Al Qur'an dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi regulasi diri pada penghafal Al Qur'an.

### 3.3. Subjek Penelitian

Subjek/informan penelitian diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, hal ini dilakukan karena orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita inginkan dan diharapkan (Sugiyono, 2010 : 219). *Purposive sampling* didasarkan pada maksud yang telah ditetapkan sebelumnya. *Purposive* dapat diartikan sebagai maksud, tujuan, atau kegunaan (dalam Yusuf, 2014:369).

Subjek dalam penelitian ini adalah HM yang berjenis kelamin laki-laki yang berusia 21 tahun yang berasal dari Medan. HM merupakan anak ketiga dari 5 orang bersaudara. Dan HM merupakan seorang penghafal Al-Qur'an yang telah mampu menghafal seluruh ayat-ayat suci Al-Qur'an dalam usia 15 tahun. HM merupakan seseorang yang pernah tinggal di pesantren, ketika itulah ia mulai menghafal ayat Al-Qur'an tersebut. Sekarang HM menjadi penjaga masjid yang berada di Kota Padang, dan HM berstatus sebagai mahasiswa di STAI-PIQ (Sekolah Tinggi Agama Islam Pengembangan Ilmu Qur'an) yang terletak di jalan Dr. H. Abdullah Ahmad No. 2 Padang Sumatera Barat.

Jadi dalam penelitian ini jumlah subjek yang diteliti yaitu satu orang, karena menurut penulis, subjek yang penulis teliti memiliki beberapa keunikan yang menarik untuk diteliti yang tidak banyak dimiliki para penghafal Al Qur'an yang lainnya, setelah penulis meninjau ke lokasi tempat berkumpulnya para penghafal Al Qur'an. Penulis mendapatkan informasi

tentang subjek yang berinisial HM tersebut. Beberapa teman HM yang sekampus dengannya memberikan pernyataan tentang keunggulan HM dibanding para *hafidz-hafidzah* yang lainnya dalam kekuatan serta kelancaran hafalannya tersebut. Maka hal tersebut, sesuai dengan maksud dan ketentuan-ketentuan yang penulis rencanakan dalam penelitian ini.

### 3.3.2. Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di STAI-PIQ (Sekolah Tinggi Agama Islam Pengembangan Ilmu Qur'an) yang terletak di jalan Dr. H. Abdullah Ahmad No. 2 Padang Sumatera Barat. Penulis melakukan penelitian di kampus tersebut, berdasarkan fenomena yang penulis temukan di lapangan, subjek HM dalam penelitian ini berkuliah di kampus tersebut. Maka dapat dikatakan HM sering beraktivitas di tempat tersebut, sehingga mempermudah penulis untuk melakukan penelitian di tempat tersebut. Tempat tersebut merupakan tempat berkumpulnya para penghafal Al Qur'an yang belajar di kampus tersebut sehingga dapat mempermudah penulis dalam menggali informasi tentang HM pada teman-temannya yang sama-sama kuliah di tempat tersebut.

### 3.4. Teknik Pengambilan Data

Lofland menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto (dalam Moleong, 2010:157). Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif dikumpulkan oleh penulis sendiri. Tidak menggunakan angket atau tes yang telah disusun terlebih dahulu, dalam suatu

penelitian data merupakan hal yang penting, maka untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

#### **3.4.1. Observasi**

Menurut Bungin (2011:118) observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan. Jadi penulis ingin melakukan observasi pada subjek HM dalam menjalankan kegiatan *muraja'ah* (mengulang hafalan) bersama mentornya di kampusnya tersebut.

#### **3.4.2. Wawancara**

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai (Bungin, 2011:111). Poerwandari (2005:127) mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam melakukan wawancara dengan subjek HM dan temannya, penulis membawa instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka dalam pengumpul data, penulis menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, dalam proses perekam suara dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan kelancaran wawancara.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terencana tidak terstruktur yaitu peneliti atau pewawancara menyusun rencana wawancara yang mantap, tetapi tidak menggunakan format dan urutan yang baku (Yusuf, 2014:377). Jadi penulis menggunakan terencana tidak terstruktur pada subjek HM dan temannya. Karena dengan menggunakan jenis wawancara ini akan mempermudah penulis untuk mendapatkan data tentang subjek sebanyak-banyaknya, dan menghindari kekakuan dalam proses wawancara.

### 3.4.3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain (Sugiyono, 2010:240). Dalam penelitian ini penulis akan menampilkan beberapa lembaran penilaian hasil belajar *tahfidz* dari semester 1 sampai semester 3 dan beberapa sertifikat *tahfidz*.

### 3.5. Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Bodgan, dalam Sugiyono, 2012:244)

Dasar analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman. Dimana menurut Miles dan Huberman. Ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif, yaitu :

#### 1. Reduksi Data

Merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

#### 2. Model Data (*Data Display*)

Suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambil tindakan.

#### 3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Penulis mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi (dalam Emzir, 2012:129-133).

### 3.6. Uji Keabsahan

Data dinyatakan valid dalam penelitian kualitatif apabila tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sebenarnya pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2010:28). Penelitian tentang

*self regulatinon* pada penghafal Al-Qur'an ini menggunakan uji keabsahan data dengan Triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Teknik triangulasi data yang penulis gunakan adalah Triangulasi Sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari beberapa sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut (Sugiyono, 2010: 274).

